

SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA KRIMINAL PADA KANTOR DENPOM II/2 JAMBI BERBASIS VB NET

Elzas¹, Afrizal², Yunita³

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nurdin Hamzah, Jambi

Email: ethas78@gmail.com, afrizal671@yahoo.co.id

Abstract - This study aims to build a Criminal Data Processing Information System at the Office of Denpom II/2 Jambi based on VB Net, the research method is basically a scientific way to obtain data with certain purposes and uses. The research objectives can be determined based on the identification and analysis of problems from the previous step with the new system, namely the criminal data processing information system at the Jambi Denpom II/2 Office, the speed in making the required reports can be increased and the delays that have occurred due to the accumulation of data and the large number of data that will be processed in a short time can be handled quickly and precisely. By using a computer-based criminal data information system program using the Visual Basic programming language, it can automatically increase efficiency and reduce human errors. The design using computers and programs for making reports in the desired information will be faster because the data has been stored in files in storage media so that there is no repetitive work and if at any time the information is needed it can be tracked back or can be done right away. In handling criminal acts in the Denpom II/2 Jambi area, a very important role is to include preventing activities before they occur and correcting perpetrators who are found guilty and sentenced to prison or correctional institutions. The role of Denpom II/2 Jambi is very important for members of the Indonesian Army because the effectiveness of criminal acts can only be achieved through widespread community participation including awareness and the Criminal Investigation Unit (Satreskrim), one of the most important parts of the police institution. Satreskrim is the "spearhead" of the police in accordance with the motto "Trun Back Crime", and police performance is often measured by the public through the success of Satreskrim in handling special criminal cases. One of Satreskrim's tasks is processing case file data which are very numerous and complex. Good data management is needed to ensure that the data can be used to produce information and make decisions. Until now, Denpom II/2 Jambi, in managing criminal case data, still uses simple computerization with Microsoft Word and Excel.

Keywords: Information System, Criminal Data, Visual Basic Net, Denpom, Criminal Investigation, Trun Back Crime

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tingkat Kriminalitas di wilayah Denpom II/2 Jambi cenderung meningkat, hal ini tertuang dalam laporan Kepolisian Militer yang mencatat bahwa pada tahun 2021 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2020 yaitu dari 28 (dua puluh delapan) kasus menjadi 29 (dua puluh sembilan) kasus, maka dari itu untuk mencegah terjadinya kejahatan yang dilakukan oleh oknum anggota TNI AD di wilayah Denpom II/2 Jambi langkah yang harus dilakukan yaitu melaksanakan proses hukum bagi prajurit yang melakukan kejahatan atau tindak pidana tanpa pilih kasih keputusan. Hingga saat ini Denpom II/2 Jambi, dalam melakukan pengelolaan data perkara tindak pidana, masih menggunakan komputerisasi yang sederhana dengan Microsoft Word dan Excel, hal inilah yang menjadi dasar untuk penulisan penelitian skripsi yang berjudul "Sistem Informasi Pengolahan Data Kriminal pada Kantor Denpom II/2 Jambi Berbasis VB Net". Dengan berharap hasil dari implementasi sistem informasi ini, dapat bermanfaat untuk membantu Denpom II/2 Jambi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi reserse

criminal. studi kasus yang fokus pada Denpom II/2 Jambi, dan diharapkan bahwa palikasi ininantinya dapat dipakai dan digeneralisasi ke institusi lain seperti misalnya TNI AU/AL, kepolisian atau institusi lain sejenis. Untuk itulah penulis mengambil pembahasan dalam penelitian ini dengan judul "Sistem Informasi Pengolahan Data Kriminal Pada Kantor Denpom II/2 Jambi".

Di dalam penanganan tindak kriminal di wilayah Denpom II/2 Jambi sangat berperan untuk mencakup kegiatan mencegah sebelum terjadi dan memperbaiki pelaku yang dinyatakan bersalah dan dihukum di penjara atau lembaga permasyarakatan. Peran Denpom II/2 Jambi sangatlah penting kepada anggota TNI AD dikarenakan efektifitas tindak kriminal hanya mungkin dapat dicapai dengan melalui keikutsertaan masyarakat secara meluas meliputi kesadaran dan Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) salah satu bagian terpenting dalam institusi kepolisian. Satreskrim menjadi "ujung tombak" kepolisian sesuai semboyan "Trun Back Crime", bahkan kinerja kepolisian sering diukur oleh masyarakat melalui keberhasilan Satreskrim dalam hal penanganan kasus-kasus tindak pidana khusus. Salah satu tugas Satreskrim adalah mengenai pengolahan data berkas perkara yang jumlahnya sangat banyak dan kompleks. Pengelolaan data yang

baik sangat dibutuhkan demi menjamin bahwa data-data tersebut dapat digunakan untuk menghasilkan informasi dan pengambilan

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat di ambil suatu rumusan masalah yaitu : “Bagaimana membangun Sistem Informasi Pengolahan Data Kriminal pada Kantor Denpom II/2 Jambi berbasis VB Net ?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Sistem Informasi Pengolahan Data Kriminal pada Kantor Denpom II/2 Jambi berbasis VB Net.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem

Menurut Hartono (2014:13) (dalam jurnal akademika, Novri Adiatma, 2016, h.40) Sistem adalah “Elemen-elemen yang saling berhubungan membentuk suatu kesatuan atau organisasi suatu sistem mempunyai maksud tertentu yaitu tujuan (Goal) dan mencapai sasaran (Objektive). Goal biasanya dihubungkan dengan ruang lingkup yang lebih luas sedangkan sasaran dalam ruang lingkup yang lebih sempit”.

Menurut Hamdi Agustin (dalam jurnal Jurnal Tabarru’ : Islamic Banking and Finance, 2018, h. 64) “Sistem adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan dan saling bekerja sama untuk mencapai beberapa tujuan. Selain itu pengertian yang lain sistem terdiri dari unsur-unsur dan masukan (input), pengolahan (processing), serta keluaran (output)”.

Menurut Yunahar Heriyanto (dalam jurnal Intra-Tech, 2018, h. 66) sistem yaitu merupakan gabungan dari berbagai elemen yang bekerja sama untuk mencapai suatu target atau tujuan.”

Berdasarkan teori-teori serta pendapat menurut para ahli maka dapat disimpulkan bahwa sistem adalah komponen atau elemen yang saling terhubung dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan

2.2. Informasi

Menurut Wing Wahyu Winarno (dalam buku Sistem Informasi Manajemen 2017, h.5) “Informasi adalah data yang sudah di olah sehingga berguna untuk pembuatan keputusan”.

Menurut *Gordon B Davis* dalam (Rini Asmara, S.Kom, 2016) Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan dalam keputusan – keputusan yang

sekarang atau keputusan – keputusan yang akan datang.

Menurut Randi (dalam jurnal Teknik Elektro dan Komputer vol. 4 no. 7 (2015) “Informasi adalah Data yang diolah melalui suatu model menjadi informasi, penerima kemudian menerima informasi tersebut, melakukan keputusan berdasarkan informasi tersebut dan melakukan tindakan, yang berarti menghasilkan suatu tindakan yang lain yang akan membuat sejumlah data kembali”.

Dari pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa informasi memiliki artian sejumlah data yang telah diolah menjadi beberapa pendapat sehingga menghasilkan bentuk manfaat yang dapat menghasilkan keputusan yang diinginkan untuk semua pihak.

2.3. Sistem Informasi

Menurut Wing Wahyu Winarno (dalam buku Sistem Informasi Manajemen 2017, h.4) “ Sistem Informasi adalah sekumpulan komponen yang berfungsi mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data dan bertujuan untuk memberi informasi, pengetahuan dan produk digital”.

Menurut Azhar Susanto dalam (Rini Asmara, S.Kom, 2016) menerangkan bahwa Definisi Sistem Informasi adalah kumpulan dari subsistem apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berarti dan berguna.

Menurut Laudon yang dikutip oleh Mukti, dkk dalam (Rini Asmara, S.Kom, 2016), an information system can be defined technically as a set of interrelated components that collect (or retrieve), process, store, and distribute information to support decision making and control in an organization. Sistem informasi adalah kumpulan komponen yang saling berhubungan dalam mengumpulkan, memproses, menyimpan, menyediakan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian di dalam organisasi.

Berdasarkan teori-teori serta pendapat menurut para ahli maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah “komponen yang saling terhubung yang bertujuan untuk mengolah dan menyimpan data menjadi informasi”.

2.4. Pengolahan Data

Menurut George R. Terry, Phd (dalam jurnal akademika, Ezrifal Sany, ST., M.Kom, 2013) “Pengolahan Data adalah serangkaian operasi atau Informasi yang diinginkan. Arti lain dari Pengolahan Data adalah suatu sistem yang akan mengolah masukan berupa bahan baku dan bahan-bahan yang lain menjadi keluaran berupa bahan jadi”.

Menurut Gordon B. Davis (dalam jurnal *akademika*, Ir. Mulyadi, M.Si, 2013) “Pengolahan Data adalah sebagai bahan mentah dari Informasi yang dirumuskan sebagai kelompok lambang-lambang tidak acak yang menunjukkan jumlah atau tindakan-tindakan atau hal lainnya”.

Menurut Abdul Kadir (2014 : 44) (dalam jurnal *akademika*, Novri Adiatma, 2016) dalam bukunya : “Secara konsep data adalah deskripsi tentang benda, kejadian, aktivitas dan transaksi, yang tidak mempunyai makna atau tidak berpengaruh secara langsung kepada pemakai”.

Menurut Tata Sutabri (2015 : 25) (dalam jurnal *akademika*, Novri Adiatma, 2016,) dalam bukunya : “Data merupakan bentuk mentah yang belum dapat bercerita banyak sehingga perlu diolah lebih lanjut”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengolahan data adalah rangkaian pengolahan untuk menghasilkan informasi atau menghasilkan pengetahuan dari data mentah. Setelah terprogram, pengolahan ini bisa dilakukan secara otomatis oleh komputer.

2.5. Kriminal

Kriminal adalah suatu konsep yang berhubungan dengan perilaku atau perbuatan jahat yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang. Hal ini seperti dikatakan Kartono bahwa crime adalah kejahatan dan criminal dapat diartikan sebagai perbuatan jahat, maka tindak kriminal dapat diartikan sebagai perbuatan kriminal.

Menurut Lilis Suriani (dalam jurnal *1 Sistem Komputer dan Informatika (JSON)*, 2020, h. 151-157) “Kriminal merupakan segala macam bentuk tindakan dan perbuatan yang merugikan secara ekonomis dan psikologis yang melanggar hukum yang berlaku dalam negara Indonesia serta norma-norma sosial dan agama”.

Menurut Karmelin Mendome (dalam *Jurnal Mipa Unsrat Online* 5(2), 2016, h. 113) “Tindak kriminal atau Tindak kejahatan merupakan suatu masalah sosial yang tidak dapat dihindari oleh kehidupan bermasyarakat”

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan, kriminal adalah masalah manusia yang berupa suatu kenyataan sosial, yang sebab-musababnya kerap kurang dipahami, karena tidak melihat masalahnya menurut proporsi yang sebenarnya secara dimensional. Perkembangan peningkatan dan penurunan kualitas maupun kuantitas kriminal, baik yang ada di daerah perkotaan maupun pedesaan adalah relatif dan interaktif kausalnya.

2.6. Visual Basic

Menurut Abdul Kadir (2003, 1) (dalam jurnal *akademika* Lisdarti, 2013) Visual Basic adalah bahasa pemrograman yang berbasis atau bekerja

dalam lingkungan sistem operasi windows. Bahasa pemrograman yang disebut sebagai bahasa pemrograman Visual Basic merupakan bahasa pemrograman paling populer digunakan oleh programmer-programer di seluruh dunia dalam mengembangkan aplikasi Microsoft Visual Basic dapat digunakan untuk merancang program aplikasi lain yang berbasis Sistem Operasi Windows.

Menurut Selamat Subagio (dalam jurnal *mantik penusa*, 2017, h. 2) “visual basic net adalah teknologi pemrograman microsoft yang dapat digunakan untuk membuat aplikasi di lingkungan kerja berbasis Windows”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Visual Basic Net adalah visual Basic yang telah dikembangkan sehingga lebih memudahkan pemakai karena dapat mengambil data dari server dengan tipe apapun.

2.8 Crystal Report

Menurut Yudhi Yanuar (dalam jurnal 2019, h.67) “Crystal Report adalah Crystal Reports merupakan salah satupaketpogram yangdigunakan untukmembuat, menganalisa,dan menterjemahkan informasi yang terkandungdalam database kedalam berbagai jenis laporan

Menurut Fitri Purwaningtias, M.Kom (dalam jurnal *Informatika*, 2015, h.32) Crystal Report merupakan program yang terpisah dengan program Microsoft Visual Basic 6.0 tetapi keduanya dapat dihubungkan. Membuat laporan dengan Crystal Report hasilnya lebih baik dan lebih mudah, karena pada Crystal Report banyak tersedia objek- objek maupun komponen yang mudah digunakan”.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3. 1. Perancangan Sistem

Pada tahap ini hasil perancangan berkaitan erat dengan hasil tahap analisis karena pada tahap analisis telah ditemukan fungsi-fungsi dan metode yang digunakan, sehingga software dan hardware serta antarmuka yang diharapkan. Aplikasi ini sangat membantu pihak Denpom II/2 Jambi dengan hasil pelaporan data tindak criminal dalam waktu yang singkat dan akurat. Hasil perancangan program harus sesuai dengan perancangan metode dalam perancangan yaitu:

1. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Ia akan memberikan gambaran tentang keseluruhan sistem. Sistem dibatasi oleh boundary (dapat digambarkan dengan garis putus). Dalam diagram konteks hanya

ada satu proses. Tidak boleh ada store dalam diagram konteks.

3.2 Antarmuka

Tahap implementasi perangkat lunak pada penelitian ini, sistem dibangun *Microsoft visual Basic*, *Crystal Report*, dan menggunakan *database Mysql*. Program yang dirancang ialah “Sistem Informasi Pengolahan Data Kriminal pada Kantor Denpom II/2 Jambi”.

1. Tampilan Login

Menu *login* merupakan menu yang digunakan admin untuk masuk ke dalam menu utama dimana diwajibkan mengisi *username* admin dan *password* dengan benar. Adapun tampilan *login* dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 1. Tampilan Login

2. Tampilan Menu Utama

Tampilan halaman menu utama, menampilkan yang berisi menu file login, file logout, file keluar, master data polisi, master data pelapor, master data tersangka, master data jenis kriminal, master data saksi, olah laporan data pengaduan, laporan data polisi, laporan data pelapor, laporan data saksi, laporan data tersangka, laporan jenis kriminal, laporan data pengaduan dan data laporan rekapitulasi, adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Tampilan Menu Utama

3. Tampilan Data Polisi

Tampilan halaman menu data polisi, menampilkan kolom-kolom untuk menginput data polisi serta tombol untuk menambah menyimpan dan menghapus data, adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Tampilan Data Polisi

4. Tampilan Data Pelapor

Tampilan halaman menu data pelapor menampilkan kolom-kolom untuk menginput data pelapor serta tombol untuk menambah menyimpan dan menghapus data, adalah sebagai berikut :



Gambar 4. Tampilan Data Pelapor

5. Tampilan Data Tersangka

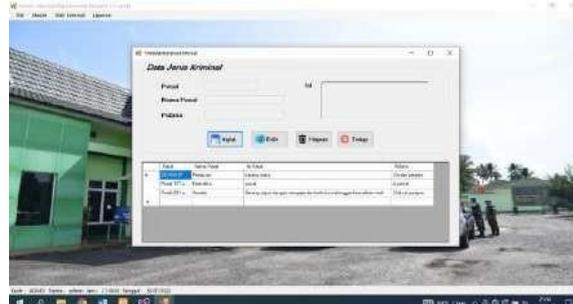
Tampilan halaman menu data tersangka, menampilkan kolom- kolom untuk menginput data tersangka serta tombol untuk menambah menyimpan dan menghapus data, adalah sebagai berikut :



Gambar 5. Tampilan Data Tersangka

6. Tampilan Data Jenis Kriminal

Tampilan halaman menu data jenis kriminal, menampilkan kolom-kolom untuk menginput data jenis kriminal serta tombol untuk menambah menyimpan dan menghapus data, adalah sebagai berikut :



Gambar 6. Tampilan Data Jenis Kriminal

7. Tampilan Data Saksi

Tampilan halaman menu data saksi, menampilkan kolom-kolom untuk meginput data saksi serta tombol untuk menambah menyimpan dan menghapus data, adalah sebagai berikut :



Gambar 7. Tampilan Data Saksi

8. Tampilan Laporan Data Pengaduan

Tampilan ini menampilkan data dari menu olah kriminal data pengaduan, adalah sebagai berikut :



Gambar 8. Tampilan Laporan Data Pengaduan

9. Tampilan Laporan Data Rekapitulasi

Tampilan ini menampilkan data yang berisi tindak pidana, perkara dan personel, dimana data ini didapat dari laporan data pengaduan, adalah sebagai berikut :



NO	BERAS BERAS	PERUSAHAAN	BERAS
1	1 orang anggota	Asas	1 orang anggota

Gambar 9. Tampilan Laporan Data Rekapitulasi

IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Pada bagian ini dapat ditarik kesimpulan dari uraian-uraian pada bab sebelumnya yaitu :

1. Dengan adanya sistem baru yaitu sistem informasi pengolahan data kriminal pada Kantor Denpom II/2 Jambi, kecepatan dalam pembuatan laporan yang dibutuhkan dapat ditingkatkan dan keterlambatan yang selama ini terjadi karna adanya penumpukan data dan banyaknya data yang akan di olah dalam waktu singkat dapat diatasi dengan cepat dan tepat.

2. Dengan menggunakan program sistem informasi data kriminal yang berbasis komputer yakni dengan menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic, otomatis dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan (human error).
3. Rancangan dengan menggunakan komputer dan program untuk pembuatan laporan dalam informasi yang di inginkan akan lebih cepat karna data tersebut telah tersimpan di file dalam media penyimpanan sehingga tidak terjadi pekerjaan yang berulang- ulang dan bila sewaktu-waktu di butuh kan informasi tersebut bisa di lacak kembali atau dapat langsung di kerjakan.

4.2. Saran

Dari kesimpulan di atas dapat dikemukakan saran pengembangan mengenai Sistem Informasi Pengolahan Data Kriminal pada Kantor Denpom II/2 Jambi, yaitu sebagai berikut :

1. Dalam menyampaikan informasi mengenai Untuk pihak Kantor Denpom II/2 Jambi, diharapkan sistem dapat diimplementasikan dan perlu diberikan pelatihan kepada admin agar sistem informasi yang dirancang ini dapat berjalan sesuai dengan harapan.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan sistem informasi ini berdasarkan kebutuhan modul yang diinginkan Kantor Denpom II/2 Jambi.
3. Untuk kelangsungan sistem pada masa yang akan datang sebaiknya dilakukan perawatan secara berkala sesuai kebutuhan seiring perkembangan sistem informasi yang akan datang.

DAFTAR REFERENSI

- B. N. Binarso Yusi Ardi, Sarwoko Eka Adi, "Pembangunan Sistem Informasi Alumni Berbasis Web Pada Program Studi Teknik Informatika Universitas Diponegoro," J. Informatics Technol., vol. 1, no. 1, pp. 72–84, 2012.
- D. Sukrianto, "Penerapan Teknologi Barcode pada Pengolahan Data Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)," Intra-Tech, vol. 1, no. 2, pp. 18–27, 2017.
- D. Umagapi, A. Ambarita, P. Studi, and M. Informatika, "Sistem Informasi Geografis Wisata Bahari pada Dinas Pariwisata Kota Ternate," vol. 1, no. 2, pp. 59–69, 2018.
- E. Usada, Y. Yuniarsyah, and N. Rifani, "Rancang Bangun Sistem Informasi Jadwal Perkuliahan Berbasis Jquery Mobile Dengan Menggunakan PHP Dan MySQL," J. INFOTEL - Inform. Telekomun. Elektron., vol. 4, no. 2, p. 40, 2012.

- F. Soufitri, "Perancangan Data Flow Diagram Untuk Sistem Informasi Sekolah (Studi Kasus Pada Smp Plus Terpadu)," Ready Star, vol. 2, no. 1, pp. 240–246, 2019.
- N. Adhiatma and E. Desmita, "Rancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Kriminal Pada Polsek Jaluko," pp. 39–49, 2013.
- H. Agustin, "Sistem informasi manajemen menurut prespektif islam," vol. 1, pp. 63–70, 2018.
- K. Mendome, N. Nainggolan, M. Si, and P. I. John, "Penerapan Model Arima dalam Memprediksi Jumlah Tindak Kriminalitas di Wilayah Polresta Manado Provinsi Sulawesi Utara Klorofil pada Beberapa Varietas Tanaman Puring (Codiaeum varigatum L .,)" vol. 5, no. 2, pp. 113–116, 2016.
- L. Suriani, "Pengelompokan Data Kriminal Pada Poldasu Menentukan Pola Daerah Rawan Tindak Kriminal Menggunakan Data Mining Algoritma K-Means Clustering," vol. 1, pp. 151–157, 2020.
- Marshall B. Romney et al., Sistem Informasi Akuntansi, vol. 3, no. 2. 2018. di akses pada tanggal 6 Maret 2022.
- M. S. Novendri, A. Saputra, and C. E. Firman, "Aplikasi Inventaris Barang Pada Mts Nurul Islam Dumai Menggunakan Php Dan Mysql," vol. 10, pp. 46–57, 2019.
- Rini Asmara, S.Kom, M. K. (2016). Sistem Informasi Pengolahan Data Penanggulangan Bencana Pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Bpbd) Kabupaten Padang Pariaman. IOSR Journal of Economics and Finance, 3(1), 56. <https://doi.org/10.3929/ethz-b-000238666>.
- R. V Palit, Y. D. Y. Rindengan, and A. S. M. Lumenta, "Rancangan Sistem Informasi Keuangan Gereja Berbasis Web Di Jemaat GMIM Bukit Moria Malalayang," vol. 4, no. 7, pp. 1–7, 2015.
- S. Informasi, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Watches Menggunakan Microsoft Visual Basic . Net Di Pt . Gilang Agung Persada Guess Boutique Tsm Bandung Politeknik Piksi Ganesha Bandung," pp. 65–72.
- S. Lestanti and A. D. Susana, "Sistem Pengarsipan Dokumen Guru Dan Pegawai Menggunakan Metode Mixture Modelling Berbasis Web," Antivirus J. Ilm. Tek. Inform., vol. 10, no. 2, pp. 69–77, 2016.
- Wing Wahyu Winarno, "Sistem Informasi Manajemen", 2017.
- Y. Heriyanto, "Perancangan Sistem Informasi Rental Mobil Berbasis Web Pada PT. APM Rent Car," J. Intra-Tech, vol. 2, no. 2, pp. 64–77, 2018.

IDENTITAS PENULIS

Nama : Elzas, M.Kom
NIK/NIDN : 1004107801
TTL : Jambi, 04 Oktober 1978
Gol/Pangkat : III D
Jab. Fungsional : Lektor
Email : ethas78@gmail.com

Nama : Ir. Afrizal, M,Ep
NIK/NIDN : 1005047201
TTL : Jambi, 05 April 1972
Gol/Pangkat : III D
Jab. Fungsional : Lektor
Email : afrizal671@yahoo.co.id

Nama : Yunita
NIM : 1801078
Jab. Fungsional : -